

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Struktur Fantastik, dan Makna Novel *Gentayangan* Karya Intan Paramaditha”, bertujuan untuk mengungkap struktur fantastik *Gentayangan*, dan makna novel *Gentayangan*. Penelitian ini diawali dengan menganalisis struktur fantastik *Gentayangan* dengan memanfaatkan teori fantastik yang dikembangkan oleh Tzvetan Todorov. Pada analisis pertama, dapat diketahui secara detail mengenai fakta fantatsik, struktur fantastik, penutur, latar, tokoh-tokoh gaib, mitos, legenda, dan cerita rakyat. Hasil analisis tahap pertama tersebut dimanfaatkan untuk mendukung analisis tahap kedua, yaitu analisis makna. Melalui analisis tahap kedua dapat dikemukakan makna di balik teks tersebut. Berdasarkan penelitian, novel *Gentayangan* membahas mengenai kritik terhadap kota-kota besar seperti Amerika, kritik berasal dari orang Indonesia yang diposisikan sebagai turis, pekerja, pengungsi, atau imigran gelap. Kehadiran tokoh gaib semata-mata merupakan cerminan dari masyarakat yang memiliki sebuah obsesi yang berlebih mengenai sesuatu hal yang menurut mereka pantas dijadikan sebagai panutan, seperti obsesi tentang kutukan dari dalam dongeng. Serta adanya mitos, legenda, dan cerita rakyat menambah aura mistis pada cerita, akan ada cerita dari masa lalu yang dihadirkan kembali sebagai kajian ulang dengan sudut pandangan yang berbeda.

Kata kunci : *Gentayangan*, karya sastra, fantastik, kritik sosial, obsesi.

ABSTRACT

*A thesis entitled *The Fantastic Structure, and The Meaning of Novel Gentayangan* from a work of Intan Paramaditha, is aimed to reveal the fantastic structure and also the meaning of the Gentayangan novel. This research is begun by analyzing the fantastic structure of Gentayangan novel by using the fantastic theory of Tzvetan Todorov. In the first analysis, this thesis reveals the detail about the Fantastic facts, the fantastic structure, the speakers, the background, and also the magical characters. The results of the first phase of the analysis are used to support the second stage of the analysis, that is the analysis of meaning. The second stage of this analysis can reveal the meaning behind the text. Based on the research, Gentayangan novel is known to criticize the big cities like America, criticism comes from Indonesia who are positioned as tourists, workers, refugees, or illegal immigrants. The presence of supernatural store is merely a reflection of a society that has an excessive obsession over something that purportedly deserves to be judged as a role model, like the obsession of a curse from within a fairy tale. And the myths, legends, and folklore which spread the mystical to the story. There will be stories from the past that will be represented with a different view.*

Keywords: *Gentayangan, work of literature, fantastic, social criticism, obsession.*